

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi Meningkatkan Kualitas Kegiatan Non-Akademik di Pesantren Al-Mandily Kabupaten Mandailing Natal, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan kegiatan non-akademik terhadap perkembangan santri dan santriwati. Pelaksanaan kegiatan non akademik memberikan dampak yang positif terhadap meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan keterampilan berpidato, sekaligus membentuk pribadi yang baik, rasa percaya diri, kedisiplinan, tanggung jawab, kemampuan berkomunikasi, dan keberanian tampil di depan umum. Selain memberikan manfaat bagi pengembangan kompetensi individu santri dan santriwati, kegiatan non-akademik juga berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pembinaan di lingkungan pesantren serta mendukung terwujudnya tujuan pendidikan pesantren dalam membentuk peserta didik yang memiliki kemampuan intelektual, spiritual, dan sosial secara seimbang.
2. Strategi yang diterapkan dalam meningkatkan kualitas kegiatan non-akademik. Strategi digunakan melalui proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan secara terarah oleh pihak pesantren. Upaya tersebut diwujudkan melalui penyusunan jadwal kegiatan secara rutin, pembina yang kompeten, pemberian bimbingan secara intensif, penerapan latihan yang berkesinambungan, pemberian motivasi kepada santri dan santriwati, serta pelaksanaan evaluasi terhadap hasil kegiatan. Strategi tersebut menunjukkan bahwa meningkatkan kualitas kegiatan non-akademik tidak hanya bergantung pada pelaksanaan program, tetapi juga pada pengelolaan yang sistematis sehingga tujuan pembinaan dapat tercapai secara optimal.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kualitas kegiatan non-akademik. Faktor pendukung meliputi adanya komitmen pimpinan pesantren, dukungan pembina dan pengurus, partisipasi santri dan

santriwati, tersedianya program pembinaan yang terstruktur, serta lingkungan pesantren yang kondusif dalam mendukung pelaksanaan kegiatan. Adapun faktor penghambat antara lain kurangnya kesadaran santri dan santriwati, kurangnya motivasi dalam diri, kurangnya pembinaan khusus. Meskipun demikian, berbagai kendala tersebut terus diupayakan penyelesaiannya melalui pembinaan yang berkelanjutan dan perbaikan pengelolaan kegiatan.

Secara keseluruhan, strategi yang diterapkan oleh Pesantren Al-Mandily Kabupaten Mandailing Natal telah menunjukkan bahwa pengelolaan kegiatan non-akademik yang dilakukan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan mampu meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan pidato dan baca Al-Qur'an. Walaupun masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya, keberadaan faktor-faktor pendukung yang dimiliki pesantren menjadi modal utama dalam mengembangkan kegiatan non-akademik sehingga mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan potensi dan kompetensi santri serta santriwati.

B. Saran

Berdasarkan penelitian mengenai “Strategi Meningkatkan Kualitas Kegiatan Non-Akademik di Pesantren Al-Mandily Kabupaten Mandailing Natal” maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pimpinan pesantren. Pimpinan pesantren diharapkan dapat terus meningkatkan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan non-akademik melalui penguatan kebijakan, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta memberikan dukungan terhadap program pembinaan yang berkelanjutan. Selain itu, perlu dilakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala agar kualitas kegiatan membaca Al-Qur'an dan pidato semakin meningkat.
2. Bagi Pengurus Kegiatan Non-Akademik. Pengurus diharapkan dapat mempertahankan koordinasi yang baik dengan pembina dalam menyusun jadwal, mengatur pelaksanaan kegiatan, dan melakukan evaluasi secara teratur. Pengurus juga perlu memberikan kesempatan yang merata kepada seluruh santri untuk tampil sehingga setiap santri memperoleh pengalaman

dan kesempatan yang sama dalam mengembangkan kemampuan baca Al-Qur'an dan Pidato.

3. Bagi Pembina Kegiatan Non-Akademik. Pembina diharapkan terus meningkatkan kualitas pembinaan melalui latihan yang lebih terarah, pemberian motivasi, serta pendampingan secara intensif kepada santri yang masih mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an maupun berpidato. Selain itu, pembina perlu menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi agar kegiatan lebih menarik dan mampu meningkatkan minat serta kepercayaan diri santri.
4. Bagi Santri dan Santriwati. Santri dan santriwati diharapkan lebih aktif mengikuti seluruh rangkaian kegiatan non-akademik, meningkatkan semangat berlatih, serta memanfaatkan setiap kesempatan tampil sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an, keterampilan berpidato, dan rasa percaya diri. Santri juga diharapkan terbuka terhadap arahan dan evaluasi yang diberikan oleh pembina sebagai bagian dari proses pengembangan diri.
5. Bagi pihak pesantren. Dalam pelaksanaan kegiatan non akademik di pesantren untuk lebih banyak menerapkan sistem kegiatan non akademik yang tidak hanya dengan membaca Al-Qur'an dan pidato dengan jenis penampilan, melainkan juga menerapkan kegiatan yang benar benar meningkat pengetahuan, sikap dan keterampilan seperti santri menemui guru untuk belajar kitab kuning (sorongan dan bendongan) serta metode yang berfokus dalam mencetak lulusan yang berguna di masyarakat.
6. Bagi Peneliti Selanjutnya. Penelitian ini berfokus hanya dengan dua jenis kegiatan dan masih terbatas pada kegiatan non-akademik membaca Al-Qur'an dan pidato di Pesantren Al-Mandily Kabupaten Mandailing Natal. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan mengkaji jenis kegiatan non-akademik lainnya atau menggunakan pendekatan dan lokasi penelitian yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih luas serta dapat menjadi bahan perbandingan dalam pengembangan kegiatan non akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Aditama, H., & Hanif, M. (2025). Manajemen Strategik dalam Pengembangan Prestasi Non-Akademik pada Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 5(6), 7. <https://doi.org/10.17977/um065.v5.i6.2025.7>
- Arini Dina yasmin. (2024). Manajemen Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Permata Malang. Ulul Amri: *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* e-ISSN: 3830-1420 Vol. 3, No. 2 (2024): 167-183 <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/uajmpi>
- Aldini, R., Ramadhani, F., Siregar, S. N., & Kesuma, P. (2025). Strategi Pengembangan Pengajaran Non-Academik Untuk Meningkatkan Keterampilan Hidup Peserta Didik di MDTA. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 19452–19458.
- Aminullah, M., & Amiruddin, A. (2025). Perencanaan Strategis dalam Pendidikan Islam. *Iqra: Jurnal Magister Pendidikan Islam*, 5(1), 90–99.
- Ananda, E. R., Marno, & Yaqin, M. zubad N. (2024). Kegiatan Ekstrakurikuler Public Speaking dalam Membangun Kepercayaan Diri Siswa di Sekolah Dasar. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 11(2), 161–174. <https://journal.uin-alaudun.ac.id/index.php/auladuna/article/view/52298>
- Arfandi. (2019). Peningkatan Mutu Pendidikan Pondok Pesantren melalui Total Quality Service. *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan*, 13(2), 239–258. <https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v13i2.595>
- Adibatunabillah, S. R., & Ridla, M. R. (2025). Manajemen pembinaan santri di Pondok Pesantren Salaf: Analisis sistem pembelajaran Pondok Pesantren As-Salimiyyah Mlangi. *Jurnal Manajemen Dakwah*. 111-1442.
- Arromal, M. F., & Hanif, M. (2024). Implementasi Manajemen Strategi Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan di MAN 2 Brebes. *Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 4(2), 167–186.
- Azhari, R. A., & Rangkuti, M. (2025). Pembinaan Karakter Kreatif Santri Melalui

- Ekstrakurikuler Keagamaan. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 7(1), 203–217. <https://doi.org/10.61227/arji.v7i1.282>.
- Arobi Zulkarnain, Ahmad Majidan Tanzihul Ali, Vian Sabrina Herawati, Dita Nofiyanti, & Mardiyah (2025). Optimalisasi Indikator Program dalam Manajemen Strategi Pendidikan: Evaluasi, Implementasi, dan Dampaknya. *Journal of Islamic Education El Madani*. Doi <https://doi.org/10.55438/jiee.v5i1.47-58>.
- Abdul Aziz, & Waqiatul Masrurah. (2025). Manajemen Pembiayaan Strategis di Madrasah Tsanawiyah: Meningkatkan Kelestarian Program Ekstrakurikuler Melalui Tata Kelola Partisipatif. *Research Journal of Islamic Education Management*. DOI: <https://doi.org/10.19105/re-jiem.v8i2.22554>.
- Andi Abd. Muis, Maksum Roy, Harmilati, Wa Ode Siti Harvina, & Darnita. (2026). Pengembangan Manajemen Mutu Pendidikan Islam di Pesantren. *Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*. DOI: 10.56338/iqra.v22i2.11523
- Aminah, (2026). Pengambilan Keputusan dalam Organisasi Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. <https://ejournal.staidhtulungagung.ac.id/index.php/intihadh/index.3090-3781>
- Ananda, W. D. R., & Wijaya, F. J. M. (2025). Hubungan antara tingkat dukungan sosial orang tua dengan motivasi berprestasi atlet bulutangkis di PB Suryanaga Surabaya. *Jurnal Prestasi Olahraga*. Artikel diterbitkan 8 Juli 2025.
- Azhari. (2026). Strategi Meningkatkan Kualitas Kegiatan Non Akademik Di Pesantren Al-Mandily Kabupaten Mandailin Natal. *Hasil Wawancara*, 15 Juni 2026. Pesantren Al-Mandily Mandailing Natal.
- Anggina Wahyuni, Risna, Nabila, Suryani Hasanah, Rahman, Asril, & Riski,. (2026). Strategi Meningkatkan Kualitas Kegiatan Non akademik Di Pesantren Al-Mandily Kabupaten Mandailing Natal. *Hasil Wawancara* 16 Juni 2026, Pesantren Al-Mandily Mandailing Natal.
- Bardatus Sufyanah, Hilmi Qosim Mubah, & Soleh, B. (2023). Peningkatan Mutu Santri melalui Implementasi Inovasi Program Ekstrakurikuler Pesantren. *Re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)*, 6(2), 190–206.

<https://doi.org/10.19105/re-jiem.v6i2.11981>

- Basri, H., Nurhayuni, N., Algusyairi, P., & Syaifuddin, M. (2023). Manajemen Akademik dan Kualitas Pendidikan: Sebuah Kajian Mendalam Membangun Kepemimpinan. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 2689–2696. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i2.652>
- Citra, Y., & Aidah, A. (2024). Ekstrakurikuler Bina Mental Islam (Bintalis) dalam Membentuk Karakter Islami Siswa di SMA Negeri 12 Medan. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(02), 737–756. <https://doi.org/10.30868/im.v7i02.7158>
- Dr. Shalahudin, S. A. M. pd. . (2021). *Manajemen Peserta Didik*. Garudhawaca.
- E.M. Fajri. (2026). OPTIMALISASI KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*. 10(1), 100–109.
- Fadila, F., Safriani, Eliana, & Khaddafi, M. (2025). *PENGUMPULAN DATA DALAM PENELITIAN KUALITATIF : WAWANCARA DATA COLLECTION IN QUALITATIVE RESEARCH : INTERVIEWS*. 2(7), 13446–13449.
- Farid, A., Fatunnisa, A., Stiawan, J. S., Jumanah, Putri, S. J., & Nurlina, S. (2024). *Karakter Dan Pendidikan Inklusif*. 2(4), 414–422.
- Fikrial Nurfaizin , Nursaidah, Siti Patimah., & Rifyal Ahmad Lughowi (2026). Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Education and development*. DOI : 10.37081/ed.v14i1.7675P . E.ISSN.2614-6061ISSN. 2527-4295Vol. 14 No. 1 Edisi Januari 2026, pp.792-798
- Habsi, M., Rahmatullah, M., & Billah, M. (2024). Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Pembelajaran Al-Quran. *Jurnal Mumtaz*, 4(1), 16–22.
- Hartina, D., & Siahaan, A. (2022). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di SMA Negeri 1 Aek Natas. *Journal of Education Research*, 5(2), 2025–2034.
- Haryoko, S., Bahartiar, & Arwadi, F. (2020). *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*. Badan Penerbit UNM. [https://eprints.unm.ac.id/20838/1/buku Sapto METODOLOGI.pdf](https://eprints.unm.ac.id/20838/1/buku%20Sapto%20METODOLOGI.pdf)
- Hasanah, H. (2016). *Teknik-teknik observasi*. 8(1), 21–46.
- Hasbullah. (2016). Menejemen Srtategi Mutu Terpadu dalam Pendidikan.

- Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 13–22.
- Hasyim Asy'ari, Zahrudin, M. R. L. I. (2020). Strategi Peningkatan Kalitas Santri Pondok Pesantren Sunanul Huda Sukabumi Jawa Barat. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 1–15. <https://doi.org/10.30868/im.v3i02.756>
- Herdiana, A. T., & Khomisatun, A. (2023). *Pembangunan Pendidikan Berkualitas Dalam Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan*. 2008204074.
- Hidayah, B., & Anggraini, S. D. (2025). Manajemen Strategi Pesantren dalam Meningkatkan Kualitas Santri melalui Kegiatan Pemberdayaan. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4(4), 6577–6591. <https://www.city.kawasaki.jp/500/page/0000174493.html>
- Hidayat, N., & Zayyinah, A. (2014). Peran Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Karakter Santri Pondok Pesantren. *Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 67–78.
- Huda, N. (2023). Peran Ustadz dan Pengurus dalam Meningkatkan Prestasi Santri Pondok Pesantren. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 66–77. <https://doi.org/10.37348/aksi.v2i1.390>
- Huda, N., Widodo, B. S., Karwanto, Aseri, M., & Wahyudin. (2024). Strategies for Strengthening Character Education in Islamic Boarding Schools Through Extracurricular Activities. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(3), 354–366. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v5i3.1397>
- Halimah, N., Fatah, A., Megawati, S., Rosa, A. T. R., Rahmawati, A., & Putra, R. W. (2025). *Manajemen peserta didik dalam meningkatkan pengembangan potensi bakat dan minat peserta didik di sekolah/madrasah*. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 55–62. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3177>.
- Isnani, T. (2025). Using the Reading Aloud Method to Boost Al-Quran Recitation Proficiency in Elementary School Students. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Profesional*, 1(1), 50–55. <https://journal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/jppg>
- Jamaludin, S.E.I., M. E. dE., & Dr.Yunus, S.pd.I, M. pd. . (2025). *Manajemen Strategik Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam*.

- Janingsih, J., Zen, F., Pratama, H., Tri, A., Dina, R., & Fadhlurrahman, F. (2025). Manajemen Pembinaan Santri dalam Mengembangkan Prestasi Non Akademik di Pondok Pesantren Al-Murtadlo Ponjong Gunungkidul. *Jurnal Rimba: Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1), 112–127.
- Khopia, M. J., Usman, A. T., & Munawaroh, N. (2024). Ekstrakurikuler di Pesantren Modern sebagai Upaya dalam Pembentukan Karakter Santri (Penelitian di Pondok Pesantren Darussalam, Kp. Sindangsari, Kec. Malangbong, Kab. Garut). *JICN: Jurnal Intelek Cendekiawan Nusantara*, 1(2), 1301–1316.
- Komarudin, Siregar, D. R. S., Zahrudin, & Maftuhah. (2022). Manajemen Strategi dalam Lembaga Pendidikan. *Yasin: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Budaya*, 2(5), 680–694. <https://ejournal.yasin-alsys.org/index.php/yasin>
- Lukitosari, Z. O., & Rahmat, R. (2024). Penguatan Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler PMR. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(1), 166–172. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i1.421>
- Luthfia, H. U., & Mustofa, T. A. (2024). Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non-Akademik Peserta Didik Melalui Manajemen Kesiswaan di SMA Al-Islam 1 Surakarta. *13*(2), 1609–1616.
- Luthfiyani Wahidah, P., & Sri, M. (2024). Strategi Memastikan Keabsahan Data dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 45315–45328. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/21803>
- Majid, L. A. (2023). Manajemen Pendidikan Pesantren dalam Upaya Meningkatkan Mutu Santri di Pondok Pesantren Darus Sa'adah Lampung Tengah. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 44–54. <https://doi.org/10.58577/dimar.v5i1.103>
- Mansyur, K., Khusnul Khotimah, A., & Fathimatus Arifiani, B. (2023). Developing Public Speaking Skill Through the Moslem Scholar Program in Education Management. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 13(01), 17–25. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh>
- Mardiah Astuti, Herlina Herlina, Ibrahim Ibrahim, Aldi Junandar, M. Bagus Prasetyo, & Dini Marega. (2023). Mengoptimalkan Peran Pondok Pesantren

- Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 1(3), 157–168. <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v1i3.237>
- Misbach, W., & Fahrudin, Z. (2024). 15. Manajemen Pendidikan Diniyah Formal Berbasis Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Kompetensi Santri Pondok Pesantren Minhaajurrasyiddin Jakarta Timur. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Dan Akuntansi (JISMA)*, 3(3), 1389–1398.
- Muhammad, N., & Murtafiah, N. H. (2023). Strategi Manajemen Organisasi Pendidikan Islam dalam Menghadapi Tantangan Kontemporer. *Edu Journal Innovation in Learning and Education*, 2(2), 1–27. <https://doi.org/10.55352/edu.v1i1.456>
- Mulyono, P., & Haryati, T. (2023). Konsep dan Penerapan Fungsi Manajemen Pendidikan. *JPTR: Jurnal Pendidikan Terintegrasi*, 4(1), 82–91.
- Munadi, S. D. M. (2023). Strategi Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Di MTs Negeri 1 Karangayar. *Academy Of Education Journal*, 45(1), 1–17. <https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmmba/index>
- Mhd. Habibi, (2026). Strategi Meningkatkan Kualitas Kegiatan Non akademik Di Pesantren Al-Mandily Kabupaten Mandailing Natal. *Hasil Wawancara 15 Juni 2026, Pesantren Al-Mandily Mandailing Natal*.
- Nadia, N., Analisis Zega, S., Hartawan Salim, T., Abriel, M., Fadia Prameswari, N., & Dinaphia Yunan, P. (2023). Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an dengan Metode Tahsin dan Tajwid. *Prosiding Seminar Nasional LPPM UMJ*, 1, 1–6. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Nazarudin, M., & Kurniawan, A. (2025). Manajemen Pesantren dalam Peningkatan Prestasi Non Akademik Santri di Pondok Pesantren Aqobah International School Jombang. *Jinu: Jurnal Ilmiah Nusantara*, 2(5), 438–450. <https://doi.org/10.61722/jinu.v2i5.5525>
- Neliwati, Aji Ibrahim Lubis, A., Aini, S., & Indah Lestari, A. (2024). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di MAN 2 Langkat, Kec. Tanjung Pura, Kab. Langkat. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(18),

- 785–794. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13959025>
- Nisa, F., & Saputra, B. (2024). Islamic Boarding School-Based School Management (Exploratory Study of Academic and Non-Academic Achievement Development At Smpit Nurul Islam Tenganan). *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(1), 338–348. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i1.2148>
- Nurrisa, F., Hermina, D., & Norlaila. (2025). Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian: Strategi, Tahapan, dan Analisis Data. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTTP)*, 2(3), 793–800.
- Nur Annisa Almaidah, & M. Sidiq Purnomo. (2025). Dimensi, Jenis, Karakteristik, dan Ruang Lingkup Pengawasan dan Evaluasi Pendidikan. *Journal Of Contemporary Islamic Education Studies*.
- Neng Silvi Wilda Erifsany, Dakir, & Triwid Syafarotun Najah (2026). Pengembangan Standar Mutu Pendidikan Pesantren dalam Merespons Tantangan Era Globalisasi. *Journal of Islamic Education*. 98-110. DOI: 10.66928/salima.v1i2.76
- Noprianty, A., & Jasiah. (2025). Multimedia interaktif berbasis web LUMIO by Smart sebagai metode alternatif dalam meningkatkan keterlibatan santri pada pembelajaran PAI. *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 119–126.
- Purwanti, E., Kusuma, N., & Sari, R. N. (2018). Implementasi Manajemen Strategis dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah*, 3(2), 85–92. <https://doi.org/10.54892/jmpialidarah.v3i2.39>
- Putri, H. J., & Murhayati, S. (2025). Metode Pengumpulan Data Kualitatif Penelitian. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 1–14.
- Qomaruddin, & Sa'diyah, H. (2024). *Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman*. 1(2), 77–84.
- Rahmawati, Habsy, B. A., & Nursalim, M. (2025). *Jenis-Jenis Metode Pengumpulan Data (Qualitative Research)*. 9, 9932–9938.

- Ridwan, M., & Asrori. (2024). *Pengantar Manajemen Pendidikan*. CV. Zamron Pressindo.
- Rokimin, Ubaedullah, D., Idham, & Rusdiana, L. P. (2022). Manajemen Strategi Pemasaran Pondok Pesantren Mafatihul Hikmah Jati Agung Lampung Selatan. *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(2), 93–103. <http://ejournal.insud.ac.id/index.php/mpi/index>
- Rifqi Firdaus. (2024). Perubahan dan Perkembangan Budaya Mutu dalam Pendidikan. *JurnalManajemendanPendidikan Islam*. OJS Dirasat: <https://journal.unipdu.ac.id/index.php/dirasat>
- Risman, D. F., & Saputra, E. (2025). Strategi pondok pesantren dalam meningkatkan kedisiplinan santri: Studi deskriptif di Pondok Pesantren Perkampungan Minangkabau. *Jurnal Penelitian Indonesia. TSAQOFAH*, 5(4), 3317–3338. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i4.6238>
- Rizal, R., Haliza, A. N., Mutmainnah, M., Nidal, M., & Nur, A. M. (2025). Analisis manajemen kurikulum, manajemen sarana dan prasarana dalam peningkatan mutu pendidikan. *Jurnal Maruki*, 3(2), 25–32.
- Ricky Zuheli, (2026). Strategi Meningkatkan Kualitas Kegiatan Non akademik Di Pesantren Al-Mandily Kabupaten Mandailing Natal.
- Sa'adah, M., Rahmayati, G. T., & Prasetyo, Y. C. (2022). Strategi dalam Menjaga Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Al 'Adad: Jurnal Tadris Matematik*, 1(2), 54–64.
- Salamah, U. (2019). *Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Kualifikasi Dan Kompetensi Akademik*. 3(1), 61–73.
- Sari, N. U. R. I., & Haryati, T. (2024). *Analisis Pengelolaan Mutu Pendidikan Di SMK Darussalam Subah*. 4(2), 81–89.
- Sopyan, S. (2025). Supervisi Kepala Sekolah terhadap Pelatihan Guru dan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Citra SMK Muhammadiyah Ciledug. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kesehatan*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.70817/jmbk.v2i1.42>
- Sudirjo, F. (2023). Riset Pemasaran. In *Universitas Gunadarma* (Issue Februari). PT. Global Eksekutif Teknologi.

- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). *Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder dan Tersier*. 5(September), 110–116.
- Sundari, A. (2021). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa. *Munaddhomah*, 2(1), 1–8.
- Susanti, D. L. (2019). *Prestasi Belajar Akademik Dan Non Akademik*.
- Syahansyah, Z. (2024). Manajemen Prestasi Santri Berbasis Life Skills: Strategi Pembinaan Lanjutan di Pondok Pesantren Nurul Falah Al-Muttaqin. *Tarbawi: Jurnal Studi Pendidikan Islami*, 13(2), 81–86.
- Syahdan, Nasihin, S., & Aulia, F. (2025). *Sistem Boarding School Dalam Meningkatkan Pembinaan Akhlak Di Pondok Pesantren Hasan Al-The Boarding School System in Improving Moral Development at the Hasan Al-Massyath Nahdatul Wathon Gunung Sesang Terara Islamic Boarding School*. 3(3), 254–264.
- Siti Khotimah, & Retno Wahyuningsih. (2026). Manajemen Sarana Prasarana Dalam Perspektif Pendidikan Islam Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran: Studi Kasus SDITMutiar Insani. *EDUSIANA: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*. 81-95, 2355-2743.
- Siti Rahmawati, & Kun Nurachadija (2023). Inovasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Strategi Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*. DOI: <https://doi.org/10.51903/bersatu.v1i5.303>
- Tanjung, H. B. (2020). Manajemen Strategi Pengembangan Pendidikan dan Dakwah untuk Generasi Milenial. *Islamic Menegement: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 30–46. <https://doi.org/10.30868/im.v3i02.868>
- Tsurya, F. G., Rizkiani, S. T., & Kusumaningrum, H. (2024). Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Pelayanan. *Publika: Jurnal Ilmu Administrasi*, 2(1), 14–28. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/publika/article/view/60830>
- Wahyudin, U. R., & Iskandar, Y. (2025). Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Di Smk Taruna Karya 76 Nurul Falah. *Jurnal Tahsinia*, 6(10), 1576–1589.
- Wahyuni, E. S., & Khoiriyah. (2025). Pendidikan Soft Skills Santri Sebagai Abdi Ndalem di Pondok Pesantren Zuyudul Faroh Kabupaten Probolinggo. *At-*

Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 7210(1), 1.

- Wanti, M. W., Salsabila, A., Prameswari, K. S. P., Mursyidi, B. M. Al, Ghozali, S., El-Yunus, M. Y. M., Hariri, M., Rizal, M. I., Imanuddin, F., Dena, S., & Haqiqi, M. F. (2024). Peningkatan Kualitas Bacaan Al-Qur'an melalui Pelatihan Tajwid di Desa Pasinan. *Ardhi: Jurnal Pengabdian Dalam Negeri*, 2(5), 160–175.
- Wijaya, C., & Iman, M. (2021). *Membangun Pendidikan Berkualitas Analisis dan Inovasi Kebijakan* (Vol. 32, Issue 3). PT. Literai Nusantara Abadi Grup.
- Wijayanto, W., Aziz, A., & Ghufro. (2024). *Manajemen Pesantren Dalam Meningkatkan Mutu Santri di Pondok Pesantren Nurul Qur ' an Patokan Kraksaan*. 8(1), 158–164.
- Yanti, P., & Kholis, N. (2025). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di SMPN 1 Pacet Mojokerto. *Extracurricular Activity Management in Improving Students ' Non-Academic Achievement at SMPN 1 Pacet Mojokerto. Jurnal Intelek Insan Cendekia*, 1, 17042–17053.
- Yuliani, W. (2018). *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Konseling*. 2(2), 83–91. <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>

LAMPIRAN I

PANDUAN OBSERVASI

a. Tahap Deskripsi

1. Tempat Observasi: Pesantren Al-Mandily Mandailing Natal dan lingkungan kegiatan non-akademik
2. Pelaku yang Terlibat: Pengurus , pembina kegiatan non akademik, santri dan santriwati.
3. Kegiatan yang Diamati: Pelaksanaan kegiatan non-akademik Membaca Al-Quran dan Pidato.
4. Benda/Alat Pendukung: Buku program kegiatan, jadwal kegiatan, daftar evaluasi, sarana prasarana kegiatan
5. Tujuan Pengamatan: Memahami strategi dalam meningkatkan kualitas kegiatan non-akademik di pesantren.

b. Tahap Reduksi

1. Mengetahui bentuk kegiatan non-akademik yang dilaksanakan
2. Menentukan strategi yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan.
3. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan non-akademik.

FORMAT OBSERVASI

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak	Bukti/Indikator
1	Pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal yang di tetapkan	✓		Jadwal kegiatan
2	Tersedianya indikator membaca Al-Qur'an dan Pidato	✓		absen santri dan format penilaian
3	Keterlibatan aktif santri dan santriwati dalam kegiatan non akademik	✓		Partisipasi santri
4	Peran Pembina dalam membimbing kegiatan	✓		Pendampingan kegiatan
5	Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai	✓		Fasilitas kegiatan
6	Adanya Evaluasi kegiatan non	✓		Evaluasi jenis

	akademik			kegiatan
7	Kegiatan meningkatkan minat dan bakat santri	✓		Keterampilan yang meningkat
8	Terdapat dukungan dari pengurus dan Pembina kegiatan non akademik di pesantren	✓		Kebijakan
9	Terdapat hambatan dari kegiatan non akademik	✓		Kurangnya pengalaman, kurangnya ketertarikan, motivasi rendah dan kurangnya pembinaan secara khusus.

No	Rumusan Masalah	Fokus Objek
1	Bangaimana Pelaksanaan Kegiatan Non Akademik Di Pesantren Al-Mandily Mandailing Natal	Pelaksanaan kegiatan non akademik , keterlibatan santri, peran pembina, pengawasan kegiatan dan penggunaan sarana prasarana
2	Bangaimana strategi yang di terapkan dalam meningkatkan kualitas kegiatan non akademik di pesantren Al-Mandily Mandailing Natal	Perencanaan kegiatan non akademik, penyusunan jadwal kegiatan, peran Pembina sebagai pendamping kegiatan, penetapan jenis kegiatan non akademik membaca Al-Qur'an dan Pidato.
3	Apa saja faktor pendukung dalam meningkatkan kualitas kegiatan non akademik di pesantren	Dukungan pesantren, kerja sama pengurus dan pembina kegiatan, ketersediaan sarana dan prasarana

	Al-Mandily Mandailing Natal	
4	Apa saja faktor penghambat dalam meningkatkan kualitas kegiatan non akademik di pesantren Al-Mandily Mandailing Natal	Kurangnya pengalaman, kurangnya ketertarikan, motivasi rendah dan kurangnya pembinaan secara khusus.



LAMPIRAN II

PEDOMAN WAWANCARA

a. Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Non Akademik Di Pesantren Al-Mandily Mandailing Natal?

1. Wakil Pimpinan Pesantren Al-Mandily
 - a. Bagaimana pelaksanaan kegiatan non akademik di pesantren?
 - b. Bagaimana pembagian tugas antara pengurus dan pembina dalam mengelola kegiatan tersebut?
 - c. Bagaimana kehadiran santri dan santriwati dalam mengikuti kegiatan non akademik?
2. Pengurus kegiatan non akademik
 - a. Bagaimana pelaksanaan kegiatan non akademik di pesantren?
 - b. Bagaimana koordinasi pengurus dan pembina dalam mengelola kegiatan tersebut?
 - c. Bagaimana keterlibatan santri dan santriwati dalam mengikuti kegiatan?
3. Pembina kegiatan non akademik
 - a. Bagaimana proses kegiatan non akademik yang dilaksanakan antara membaca Al-Qur'an dan pidato?
 - b. Bagaimana peran pembina dalam mendampingi serta mengawasi para santri dalam mengikuti kegiatan non akademik?
 - c. Apa saja indikator untuk melihat kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an dan pidato?
4. Santri/santriwati kegiatan non akademik
 - a. Bagaimana pelaksanaan kegiatan non akademik menurut anda?
 - b. Jenis kegiatan non akademik apa yang anda minati?
 - c. Apakah kegiatan tersebut berjalan secara teratur dan terjadwal?

- d. Apa saja yang harus anda pahami ketika menampilkan baca Al-Qur'an dan pidato?
- e. Apa manfaat yang anda rasakan dari kegiatan non akademik tersebut?

b. Strategi yang di terapkan dalam meningkatkan kegiatan non akademik di pesantren Al-Mandily Mandailing Natal?

1. Wakil Pimpinan Pesantren
 - a. Bagaimana penetapan strategi yang di terapkan dalam kegiatan non akademik?
 - b. Bagaimana perencanaan kegiatan non akademik di pesantren?
 - c. Bagaimana pelaksanaan kegiatan non akademik di pesantren?
 - d. Bagaimana evaluasi yang di lakukan dalam kegiatan non akademik di peantren?
2. Pengurus kegiatan non akademik
 - a. Bagaimana strategi yang di terapkan dalam meningkatkan kualitas kegiatan non akademik?
 - b. Bagaimana perencanaan kegiatan non akademik di pesantren?
 - c. Bagaimana pelaksanaan kegiatan non akademik di pesantren?
 - d. Bagaimana evaluasi yang di lakukan dalam kegiatan non akademik di peantren?
 - e. Bagaimana peran pengurus dalam kegiatan non akademik di pesantren?
3. Pembina kegiatan non akademik
 - a. Bangaiman peran pembina dalam mengembangkan kegiatan non akademik?
 - b. Bagaimana cara pembina meningkatkan kemampuan santri dalam kegiatan non akademik?
 - c. Bagaimana pembina melakukan penilaian terhadap kegiatan non akademik membaca Al-Qur'an dan pidato?

4. Santri/santriwati kegiatan non akademik

- a. Bagaimana cara pembina membimbing kegiatan non akademik?
- b. Apakah kegiatan tersebut membantu mengembangkan bakat dan minat anda?
- c. Apakah ada pelatihan atau pembinaan khusus dalam kegiatan non akademik?

c. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kualitas kegiatan non-akademik di pesantren Al-Mandily Mandailing Natal?

1. Wakil Pimpinan Pesantren

- a. Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan non akademik?
- b. Bagaimana peran kerja sama tim dalam mendukung kegiatan non-akademik?
- c. Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan non akademik?
- d. Bagaimana solusi yang dilakukan pesantren untuk mengatasi faktor penghambat tersebut?

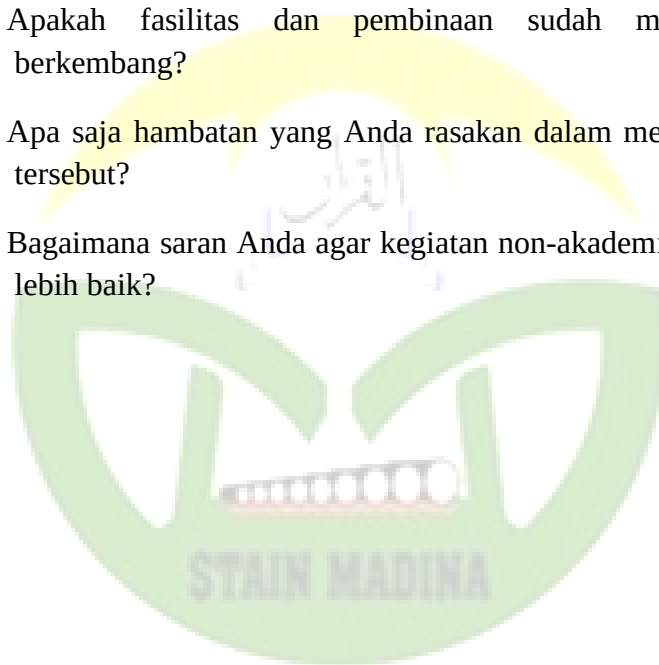
2. Pengurus kegiatan non akademik

- a. Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan non akademik?
- b. Bagaimana peran kerja sama tim dalam mendukung kegiatan non-akademik?
- c. Apakah terdapat penghambat dalam pelaksanaan kegiatan non akademik?
- d. Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan non akademik?
- e. Bagaimana solusi yang dilakukan pesantren untuk mengatasi faktor penghambat tersebut?

3. Pembina kegiatan non akademik

- a. Apa saja faktor pendukung dalam pembinaan kegiatan non-akademik?

- b. Bagaimana kompetensi pembina mempengaruhi kualitas kegiatan non-akademik?
 - c. Apa saja faktor penghambat yang sering dihadapi pembina dalam menjalankan kegiatan non akademik?
 - d. Bagaimana upaya bapak selaku pembina dalam mengatasi hambatan tersebut?
4. Santri/santriwati kegiatan non akademik
- a. Apa yang menjadi faktor pendukung Anda dalam mengikuti kegiatan non-akademik?
 - b. Apakah fasilitas dan pembinaan sudah membantu Anda berkembang?
 - c. Apa saja hambatan yang Anda rasakan dalam mengikuti kegiatan tersebut?
 - d. Bagaimana saran Anda agar kegiatan non-akademik dapat berjalan lebih baik?



TABEL WAWANCARA PENELITIAN

Judul: Strategi Meningkatkan Kualitas Kegiatan Non-Akademik Di Pesantren Al-Mandily Mandailing Natal

Informan 1

Nama : Ricky Zuheli

Informan

Jabatan : Wakil Pimpinan Al-Mandily

Hari/Tanggal : 15 Juni 2026

Tempat : Pesantren Al-Mandily

A. Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Non Akademik Di Pesantren Al-Mandily Mandailing Natal?		
No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pelaksanaan kegiatan non akademik di pesantren?	Kegiatan non akademik baca Al-Qur'an dan pidato sesuai jadwal yang dilaksanakan secara rutin setiap hari Senin dan Sabtu. Dalam kegiatan membaca Al-Qur'an, santri harus memahami tajwid, makharijul huruf dan panjang pendek bacaan. Sedangkan pada kegiatan pidato santri menyampaikan materi yang disusunnya dengan jelas sehingga melatih keberanian dan kemampuan untuk berbicara.
2	Bagaimana pembagian tugas antara pengurus dan pembina dalam mengelola kegiatan tersebut?	Pengurus bertanggung jawab menyusun jadwal kegiatan, menentukan peserta yang tampil dan mengatur jalannya kegiatan. Sedangkan, pembina berperan memberikan arahan, bimbingan, pengawasan, dan evaluasi terhadap penampilan santri. Komunikasi antara pengurus dan pembina dilakukan secara rutin agar kegiatan berjalan dengan tertib dan sesuai tujuan yang telah ditetapkan.
3	Bagaimana kehadiran santri dan santriwati dalam mengikuti kegiatan non akademik?	Santri dan santriwati secara aktif dalam kegiatan non-akademik. Mereka di haruskan mengikuti kegiatan sesuai jadwal dan diberikan kesempatan untuk memilih dengan jenis kegiatan kemudian tampil secara bergiliran. Kegiatan ini tidak hanya sebagai peserta yang hadir, tetapi juga sebagai pelaksana kegiatan melalui praktik membaca Al-Qur'an dan pidato dalam melatih keberanian dan tanggung jawab.

B. Strategi yang di terapkan dalam meningkatkan kegiatan non akademik di pesantren Al-Mandily Mandailing Natal?		
No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana penetapan strategi yang di terapkan dalam kegiatan non akademik?	Strategi ini di tetapkan dengan tepat karena pihak pesantren mendukung kegiatan ini dan saya serta turut membantu dalam memastikan kegiatan ini baik dari menyiapkan pembina ataupun guru kegiatan, sarana prasarana, dan selalu siap memperbaiki apabila terdapat hambatan proses kegiatan. Namun dalam kegiatan ini yang paling berperan penting dalam menyiapkan kelancaran kegiatan baik menetapkan santri yang terlibat maupun menentukan guru pembina ialah bidang kesiswaan. Untuk strategi itu hasil dari kesepakatan pesantren. Maka strategi yang diterapkan meliputi penyusunan program kegiatan, menentukan jadwal, pelaksanaan kegiatan secara rutin, pemberian bimbingan oleh pembina, evaluasi , dan pemberian motivasi ataupun masukan dan nasehat kepada santri dan santriwati agar lebih aktif dalam mengikuti kegiatan.
2	Bagaimana perencanaan kegiatan non akademik di pesantren?	Perencanaan menyusun jadwal dan waktu kegiatan, menetapkan peserta yang tampil, menyiapkan pembina, serta menentukan tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan membaca Al-Qur'an dan pidato.
3	Bagaimana pelaksanaan kegiatan non akademik di pesantren?	Pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal. Kegiatan berlangsung dengan pengarahan, pendampingan, pengawasan pembina dan pengurus, sehingga berjalan dengan terarah.
4	Bagaimana evaluasi yang di lakukan dalam kegiatan non akademik di pesantren	Evaluasi dengan mengamati kemampuan santri/santriwati saat tampil, menyampaikan kekurangan yang ditemukan, serta memberikan arahan untuk terus belajar memahami jenis kegiatan yang di ikuti agar santri dapat meningkatkan kemampuannya dan lebih siap dan percaya diri.

C. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kualitas kegiatan non-akademik di pesantren Al-Mandily Mandailing Natal?		
No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan non akademik?	Faktor pendukung meliputi dukungan pihak pesantren, keaktifan pembina, partisipasi santri dan santriwati, tersedianya jadwal kegiatan yang jelas, serta adanya fasilitas yang digunakan dalam kegiatan non akademik.
2	Bagaimana peran kerja sama tim dalam mendukung kegiatan non-akademik?	Kerja sama mempermudah kegiatan, pembagian tugas, pengawasan peserta, dan penyelesaian berbagai kebutuhan kegiatan sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar.
3	Apa saja faktor	Faktor penghambat yang dapat dilihat biasanya

	penghambat dalam pelaksanaan kegiatan non akademik?	rendahnya motivasi santri sehingga berpengaruh terhadap kurangnya rasa percaya diri pada saat tampil.
4	Bagaimana solusi yang dilakukan pesantren untuk mengatasi faktor penghambat tersebut?	Pesantren memberikan pembinaan dalam mendorong dan lebih siap dalam mengikuti kegiatan, menambah kesempatan latihan di hari berikutnya , memberikan motivasi secara berkelanjutan.



Informan 2

Nama : Azhari

Informan

Jabatan : Kepala Bidang Kesiswaan Pesantren

Hari/Tanggal : 15 Juni 2026

Tempat : Pesantren Al-Mandily

A. Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Non Akademik Di Pesantren Al-Mandily Mandailing Natal?

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pelaksanaan kegiatan non akademik di pesantren?	Kegiatan non-akademik di Pesantren Al-Mandily yang dilaksanakan secara rutin setiap hari Senin dan Sabtu mulai pukul 07.30 sampai 08.00 WIB. Kegiatan ini berupa membaca Al-Qur'an dan pidato yang diikuti oleh santri dan santriwati kelas 2,3,4 dan 5 secara bergiliran. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di depan kantor guru pesantren dengan pengawasan langsung dari pembina dan pengurus. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan keagamaan, keterampilan berbicara, serta membentuk karakter dan rasa percaya diri santri.
2	Bagaimana koordinasi pengurus dan pembina dalam mengelola kegiatan tersebut?	Koordinasi dilakukan melalui pembagian tugas yang jelas. Pengurus bertanggung jawab menyusun jadwal kegiatan, menentukan peserta yang tampil, mempersiapkan tempat, dan mengatur jalannya kegiatan. Sementara itu, pembina bertugas memberikan arahan, bimbingan, pengawasan, dan evaluasi terhadap penampilan santri. Komunikasi antara pengurus dan pembina dilakukan secara rutin agar kegiatan berjalan dengan tertib dan sesuai tujuan yang telah ditetapkan.
3	Bagaimana keterlibatan santri dan santriwati dalam mengikuti kegiatan non akademik?	Santri terlibat secara aktif. Mereka diwajibkan mengikuti kegiatan sesuai jadwal dan diberikan kesempatan untuk memilih jenis kegiatan yang ditetapkan serta tampil secara bergiliran. Keterlibatan ini tidak hanya sebagai peserta yang hadir, tetapi juga sebagai pelaksana kegiatan melalui penampilan membaca Al-Qur'an dan pidato sehingga dapat melatih pengembangan kemampuan keberanian, dan tanggung jawab. Santri dan santriwati yang tampil membaca Al-Qur'an akan diperhatikan tajwidnya, panjang pendek bacaannya dan huruf huruf hijaiyah (<i>Makharijul Huruf</i>) sedangkan yang tampil pidato materi yang di persiapkan sebelumnya sehingga mampu menguasai materi, penggunaan bahasa dan percaya diri dalam pidatonya.

B. Strategi yang di terapkan dalam meningkatkan kegiatan non akademik di pesantren Al-Mandily Mandailing Natal?

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana strategi yang di terapkan dalam meningkatkan kualitas kegiatan non akademik?	Strategi yang diterapkan meliputi penyusunan program yang terencana, pelaksanaan kegiatan secara rutin, pemberian bimbingan oleh pembina, evaluasi, dan pemberian motivasi berupa masukan dan nasehat kepada santri agar lebih aktif dalam mengikuti kegiatan.
2	Bagaimana perencanaan kegiatan non akademik di pesantren?	Perencanaan dilakukan dengan menyusun jadwal kegiatan, menentukan peserta yang tampil, menyiapkan pembina, menempatkan tugas pengurus dan pembina serta menetapkan tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan membaca Al-Qur'an dan pidato.
3	Bagaimana pelaksanaan kegiatan non akademik di pesantren?	Pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Kegiatan berlangsung dengan pengawasan pembina dan pengurus sehingga berjalan tertib dan terarah.
4	Bagaimana evaluasi yang di lakukan dalam kegiatan non akademik di pesantren	Evaluasi dilakukan dengan mengamati kemampuan santri saat tampil, memberikan masukan terhadap kekurangan yang ditemukan, serta memberikan arahan agar santri dapat meningkatkan kemampuannya pada penampilan berikutnya.
5	Bagaimana peran pengurus dalam kegiatan non akademik di pesantren?	Pengurus berperan mengatur jadwal, mempersiapkan pelaksanaan kegiatan, serta membantu pembina dalam mengawasi dan mengevaluasi kegiatan.

C. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kualitas kegiatan non-akademik di pesantren Al-Mandily Mandailing Natal?

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan non akademik?	Faktor pendukung meliputi dukungan pihak pesantren, keaktifan pembina, partisipasi santri dan santriwati, tersedianya jadwal kegiatan yang jelas, serta adanya sarana dan prasarana.
2	Bagaimana peran kerja sama tim dalam mendukung kegiatan non-akademik?	Kerja sama tim mempermudah koordinasi pelaksanaan kegiatan, pembagian tugas, pengawasan peserta, dan penyelesaian berbagai kebutuhan kegiatan sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar.
3	Apakah terdapat penghambat dalam pelaksanaan kegiatan	Ada hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan non-akademik.

	non akademik?	
4	Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan non akademik?	Faktor penghambat yang dapat dilihat biasanya rendahnya motivasi santri sehingga berpengaruh terhadap kurangnya rasa percaya diri ketika tampil.
5	Bagaimana solusi yang dilakukan pesantren untuk mengatasi faktor penghambat tersebut?	Pesantren memberikan pendampingan yang lebih dekat dalam mengikuti kegiatan sebagaimana tindak lanjut, menambah kesempatan latihan di hari berikutnya, memberikan motivasi secara berkelanjutan untuk mendorong rasa percaya diri santri dalam mengikuti kegiatan ini.



Informan 3

Nama : Mhd. Habibi

Informan

Jabatan : Tenaga Pendidik

Hari/Tanggal : 15 Juni 2026

Tempat : Pesantren Al-Mandily

A. Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Non Akademik Di Pesantren Al-Mandily Mandailing Natal?

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana proses kegiatan non akademik yang dilaksanakan antara membaca Al-Qur'an dan Pidato?	Kegiatan diawali dengan arahan dan nasihat dari pembina mengenai tujuan kegiatan dan pentingnya pengembangan kemampuan santri. Setelah itu, santri yang mendapat giliran tampil akan membacakan Al-Qur'an atau menyampaikan pidato sesuai jadwal. Pada kegiatan membaca Al-Qur'an, santri diminta membaca dengan memperhatikan tajwid, makharijul huruf, panjang pendek bacaan, dan kelancaran membaca. Sedangkan pada kegiatan pidato, santri menyampaikan materi yang telah dipersiapkan dengan memperhatikan teknik penyampaian, bahasa, dan rasa percaya diri.
2	Bagaimana peran pembina dalam mendampingi serta mengawasi para santri dalam mengikuti kegiatan non akademik?	Pembina berperan sebagai pembimbing, pengawas, dan motivator. Sebelum kegiatan berlangsung, pembina memberikan arahan dan motivasi kepada santri. Selama kegiatan berlangsung, pembina mengawasi penampilan santri, memberikan koreksi terhadap kesalahan, dan memastikan kegiatan berjalan dengan tertib. Setelah kegiatan selesai, pembina memberikan evaluasi dan masukan agar kemampuan santri terus berkembang.
3	Apa saja indikator untuk melihat kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an dan pidato?	Dalam kegiatan membaca Al-Qur'an, indikator yang dinilai meliputi ketepatan tajwid, makharijul huruf, panjang pendek bacaan, kefasihan, dan kelancaran membaca. Sedangkan dalam kegiatan pidato, indikator yang dinilai meliputi penguasaan materi, teknik penyampaian, penggunaan bahasa, , ekspresi, gestur tubuh, dan tingkat kepercayaan diri saat tampil.

B. Strategi yang di terapkan dalam meningkatkan kegiatan non akademik di pesantren Al-Mandily Mandailing Natal?

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Bangaiman peran pembina dalam mengembangkan	Pembina berperan sebagai pembimbing, memastikan jalannya kegiatan dan memperhatikan penampilan santri, dan pengawas yang bertanggung jawab membina

	kegiatan non akademik?	kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an dan berpidato.
2	Bagaimana cara pembina meningkatkan kemampuan santri dalam kegiatan non akademik?	Pembina meningkatkan kemampuan santri melalui latihan rutin, pemberian contoh yang baik, koreksi langsung terhadap kesalahan, pemberian motivasi, serta pendampingan secara berkelanjutan. Sehingga dengan kegiatan ini memberikan kesempatan bagi para santri dalam mengikuti kegiatan yang membantu dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan.
3	Bagaimana pembina melakukan penilaian terhadap kegiatan non akademik membaca Al-Qur'an dan pidato?	Penilaian dilakukan secara langsung saat santri tampil. Pada kegiatan membaca Al-Qur'an dinilai tajwid, makharijul huruf, panjang pendek bacaan, dan kelancaran membaca. Pada kegiatan pidato dinilai penguasaan materi, teknik berbicara, ekspresi, penggunaan bahasa, dan kepercayaan diri.

C. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kualitas kegiatan non-akademik di pesantren Al-Mandily Mandailing Natal?

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja faktor pendukung dalam pembinaan kegiatan non-akademik?	Faktor pendukung dalam kegiatan ini meliputi dukungan dari pesantren, tersedianya program kegiatan yang jelas, antusiasme sebagian besar santri, serta adanya kerja sama yang baik antara pembina dan pengurus.
2	Bagaimana kompetensi pembina mempengaruhi kualitas kegiatan non-akademik?	Untuk memperhatikan dan guru yang mengawasi langsung dalam kegiatan ini ialah pembina. Maka kompetensi pembina sangat berpengaruh karena menentukan kualitas bimbingan, arahan, evaluasi, dan kemampuan pembina dalam mengembangkan potensi santri secara maksimal.
3	Apa saja faktor penghambat yang sering dihadapi pembina dalam menjalankan kegiatan non akademik?	Hambatan yang sering dihadapi adalah kurangnya motivasi sebagian santri sehingga berpengaruh terhadap keberaniannya untuk tampil dalam membaca Al-Qur'an dan pidato, serta rasa gugup atau kurang percaya diri saat tampil.
4	Bagaimana upaya bapak selaku pembina dalam mengatasi hambatan tersebut?	Saya memberikan motivasi, nasihat serta berperan penting dalam proses latihan dan terus mendorong santri untuk berani tampil agar kemampuan mereka berkembang secara bertahap.

Informan 4: santriwati

Nama : Suryani Hasanah

Informan

Kelas : V-A

Hari/Tanggal : 16 Juni 2026

Tempat : Pesantren Al-Mandily

A. Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Non Akademik Di Pesantren Al-Mandily Mandailing Natal?		
No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pelaksanaan kegiatan non akademik menurut anda?	Kegiatan non-akademik di pesantren berjalan dengan baik, tertib, dan teratur. Kegiatan dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan dan selalu mendapatkan bimbingan dari pembina. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada seluruh santri untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki.
2	Jenis kegiatan non akademik apa yang anda minati?	Saya tertarik dengan jenis kegiatan baca Al-Qur'an karna melatih kelancaran dan pemahaman bacaannya. Selain itu juga ada tempat dimana kegiatan dimana menampilkan kegiatan di depan santri lainnya.
3	Apakah kegiatan tersebut berjalan secara teratur dan terjadwal?	kegiatan dilaksanakan secara rutin setiap hari Senin dan sabtu sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh pesantren sehingga pelaksanaannya berjalan dengan teratur. Kegiatan di dampingi oleh pembina yang memberikan nilai juga terhadap setiap penampilan santri dan santriwati baik dalam membaca Al-Qur'an maupun berpidato.
4	Apa saja yang harus anda pahami ketika menampilkan baca Al-Qur'an atau pidato?	Dalam membaca Al-Qur'an harus memahami tajwid, <i>makharijul huruf</i> , panjang pendek bacaan, dan kelancaran membaca.
5	Apa manfaat yang anda rasakan dari kegiatan non akademik ?	Manfaat yang dirasakan adalah menambah pengetahuan dan pengalaman dan meningkatnya kemampuan membaca Al-Qur'an, bertambahnya keberanian untuk tampil di depan.

B. Strategi yang di terapkan dalam meningkatkan kegiatan non akademik di pesantren Al-Mandily Mandailing Natal?

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana cara pembina membimbing kegiatan non akademik?	Pembina memberikan arahan sebelum kegiatan dimulai, mendampingi selama pelaksanaan kegiatan, serta memberikan evaluasi dan motivasi setelah kegiatan selesai. Dalam pembinaan santri dan santriwati yang terlibat mem pratikkan langsung jenis kegiatan penampilannya.
2	Apakah kegiatan tersebut membantu mengembangkan bakat dan minat anda?	Kegiatan ini membantu dalam mengembangkan bakat dan minat, terutama dalam kemampuan membaca Al-Qur'an, membentuk pribadi yang baik dengan memahami ketentuan. Selain itu juga pembina selalu mendorong untuk terus berlatih dan memahami baca Al-Qur'an dengan benar.
3	Apakah ada pelatihan atau pembinaan khusus dalam kegiatan non akademik?	Pelatihan hanya di waktu penampilan saja. Tidak ada pelatihan khusus di luar jam ini melainkan Pembina memberikan nasehat untuk berlatih secara mandiri sehingga paham tajwid, mengenal huruf hijaiyahh, panjang pendek bacaan untuk kegiatan membaca Al-Qur'an serta pelatihan teknik pidato, seperti cara berbicara, penggunaan bahasa, dan penguasaan materi.

C. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kualitas kegiatan non-akademik di pesantren Al-Mandily Mandailing Natal?

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang menjadi faktor pendukung Anda dalam mengikuti kegiatan non-akademik?	dorongan dari pembina, fasilitas yang disediakan pesantren, serta keinginan untuk meningkatkan kemampuan diri merupakan faktor pendukung untuk mengikuti kegiatan ini.
2	Apakah fasilitas dan pembinaan sudah membantu Anda berkembang?	fasilitas dan pembinaan yang diberikan pesantren membantu dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan membangun rasa percaya diri.
3	Apa saja hambatan yang Anda rasakan dalam mengikuti kegiatan tersebut?	Hambatan yang dirasakan adalah terkadang kurang percaya diri, dan terkadang masih kesulitan dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an.
4	Bagaimana saran Anda agar kegiatan non-akademik dapat berjalan lebih baik?	Saya menyarankan agar ada pembinaan secara khusus, pembinaan dilakukan lebih dekat, dan santri diberikan lebih banyak kesempatan tampil sehingga kemampuan dan rasa percaya diri semakin meningkat.

Informan 5: santriwati

Nama : Risna Amelia

Informan

Kelas : V-B

Hari/Tanggal : 16 Juni 2026

Tempat : Pesantren Al-Mandily

A. Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Non Akademik Di Pesantren Al-Mandily Mandailing Natal?		
No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pelaksanaan kegiatan non akademik menurut anda?	Kegiatan non-akademik di pesantren yang saya ikuti di hari senin dan sabtu dilakukan dengan tertib dan teratur. Kegiatan dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan dan selalu mendapatkan bimbingan dari pembina. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada seluruh santri untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki.
2	Jenis kegiatan non akademik apa yang anda minati?	Kegiatan yang saya minati baca Al-Qur'an karna suara dikeluarkan dengan bahasa arab sehingga melatih kefasihan dan pemahaman bacaannya baik tajwid dan panjang pendek bacaannya.
3	Apakah kegiatan tersebut berjalan secara teratur dan terjadwal?	kegiatan dilaksanakan secara rutin setiap hari Senin dan Sabtu sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh pesantren sehingga pelaksanaannya berjalan dengan teratur. Kegiatan di damping oleh pembina yang memberikan nilai juga terhadap setiap penampilan santri dan santriwati baik dalam membaca Al-Qur'an maupun berpidato.
4	Apa saja yang harus anda pahami ketika menampilkan baca Al-Qur'an atau pidato?	Dalam membaca Al-Qur'an harus memahami tajwid, makharijul huruf, panjang pendek bacaan, dan kelancaran membaca.
5	Apa manfaat yang anda rasakan dari kegiatan non akademik tersebut?	Manfaat yang dirasakan adalah menambah pengetahuan dalam kaidah membaca Al-Qur'an, bertambahnya keberanian untuk tampil di depan umum dan adanya penilaian yang dilakukan oleh guru pembina kegiatan apabila ada kekurangan dalam membaca Al-Qur'an.

B. Strategi yang di terapkan dalam meningkatkan kegiatan non akademik di pesantren Al-Mandily Mandailing Natal?

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana cara pembina membimbing kegiatan non akademik?	Pembina memberikan arahan sebelum kegiatan dimulai, mendampingi selama pelaksanaan kegiatan, serta memberikan evaluasi setelah kegiatan selesai. Dalam pembinaan santri dan santriwati yang terlibat mem pratikkan langsung jenis kegiatan penampilannya.
2	Apakah kegiatan tersebut membantu mengembangkan bakat dan minat anda?	Kegiatan ini sangat membantu saya mengembangkan bakat dan minat terutama dalam kemampuan membaca Al-Qur'an, membentuk pribadi yang baik dengan memahami kaidahnya. Dan mengetahui kesalahan dalam bacaan Al-Qur'an.
3	Apakah ada pelatihan atau pembinaan khusus dalam kegiatan non akademik?	Pelatihan hanya di waktu penampilan santri. Tidak ada pelatihan khusus di luar jam ini melainkan Pembina memberikan nasehat untuk berlatih secara mandiri sehingga paham tajwid, mengenal huruf hijaiyahh, panjang pendek bacaan untuk kegiatan membaca Al-Qur'an.

C. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kualitas kegiatan non-akademik di pesantren Al-Mandily Mandailing Natal?

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang menjadi faktor pendukung Anda dalam mengikuti kegiatan non-akademik?	Faktor yang mendukung adalah dorongan dari pembina, fasilitas yang disediakan pesantren, serta keinginan untuk meningkatkan kemampuan diri.
2	Apakah fasilitas dan pembinaan sudah membantu Anda berkembang?	fasilitas dan pembinaan yang diberikan pesantren membantu saya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.
3	Apa saja hambatan yang Anda rasakan dalam mengikuti kegiatan tersebut?	Hambatan yang dirasakan adalah motivasi dalam diri kurang dan terkadang masih kesulitan dalam menguasai diri untuk berani tampil.
4	Bagaimana saran Anda agar kegiatan non-akademik dapat berjalan lebih baik?	Sebaiknya ada pembinaan secara khusus, pembinaan dilakukan lebih dekat, sehingga kemampuan dan rasa percaya diri semakin meningkat.

Informan 6: santriwati

Nama : Nabila

Informan

Kelas : IV-A

Hari/Tanggal : 16 Juni 2026

Tempat : Pesantren Al-Mandily

A. Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Non Akademik Di Pesantren Al-Mandily Mandailing Natal?		
No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pelaksanaan kegiatan non akademik menurut anda?	Kegiatan dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan dan selalu mendapatkan bimbingan dari pembina. Kegiatan ini memberikan kesempatan untuk mengembangkan bakat dalam berpidato. Pembina memberikan arahan untuk para santri dan santriwati untuk terus mengikuti kegiatan.
2	Jenis kegiatan non akademik apa yang anda minati?	Saya tertarik pada kegiatan baca Al-Qur'an karna melatih kefasihan dan pemahaman bacaannya ditambah dengan tajwid dan huruf dan pengucapannya.
3	Apakah kegiatan tersebut berjalan secara teratur dan terjadwal?	kegiatan dilaksanakan secara rutin setiap hari Senin dan Sabtu sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh pesantren sehingga pelaksanaannya berjalan dengan teratur. Kegiatan di dampingi oleh pembina yang memberikan nilai terhadap setiap penampilan santri dan santriwati baik dalam membaca Al-Qur'an maupun berpidato.
4	Apa saja yang harus anda pahami ketika menampilkan baca Al-Qur'an atau pidato?	Dalam membaca Al-Qur'an harus memahami tajwid, makharijul huruf, panjang pendek bacaan, dan kelancaran membaca. serta harus benari ketika tampil di depan peserta lainnya.
5	Apa manfaat yang anda rasakan dari kegiatan non akademik tersebut?	Manfaat yang dirasakan adalah menambah pengetahuan karna pembina juga akan mengoreksi kekurangan yang ada. Sehingga dalam kegiatan ini saya dilatih untuk percaya diri dan harus paham dengan ketentuan baca Al-Qur'an.

B. Strategi yang di terapkan dalam meningkatkan kegiatan non akademik di pesantren Al-Mandily Mandailing Natal?

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana cara pembina membimbing kegiatan non akademik?	Pembina memberikan arahan sebelum kegiatan dimulai, mendampingi selama pelaksanaan kegiatan, serta memberikan evaluasi dan motivasi setelah kegiatan selesai. Dalam pembinaan santri dan santriwati yang terlibat mem pratikkan langsung jenis kegiatan penampilannya.
2	Apakah kegiatan tersebut membantu mengembangkan bakat dan minat anda?	Kegiatan ini membantu mengembangkan bakat dan minat, terutama dalam kemampuan membaca Al-Qur'an, membentuk pribadi yang baik dengan memahami kaidahnya.
3	Apakah ada pelatihan atau pembinaan khusus dalam kegiatan non akademik?	Pelatihan hanya di waktu penampilan santri. Tidak ada pelatihan khusus di luar jam ini melainkan Pembina memberikan nasehat untuk berlatih secara mandiri sehingga paham tajwid, mengenal huruf hijaiyyah, panjang pendek bacaan untuk kegiatan membaca Al-Qur'an .

C. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kualitas kegiatan non-akademik di pesantren Al-Mandily Mandailing Natal?

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang menjadi faktor pendukung Anda dalam mengikuti kegiatan non-akademik ?	Faktor yang mendukung adalah dorongan dari pembina, fasilitas yang disediakan pesantren. Dan dukungan dari teman teman sekelas.
2	Apakah fasilitas dan pembinaan sudah membantu Anda berkembang?	fasilitas dan pembinaan yang diberikan pesantren membantu saya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan membangun rasa percaya diri.
3	Apa saja hambatan yang Anda rasakan dalam mengikuti kegiatan tersebut?	Hambatannya rasa gugup ketika tampil, kurang percaya diri, dan terkadang masih kesulitan memperbaiki bacaan Al-Qur'an.
4	Bagaimana saran Anda agar kegiatan non-akademik dapat berjalan lebih baik?	Pembinaan secara khusus, pembinaan dilakukan lebih dekat, dan santri diberikan lebih banyak kesempatan tampil sehingga kemampuan dan rasa percaya diri semakin meningkat.

Informan 7: santriwati

Nama : Anggina Wahyuni

Informan

Kelas : IV-B

Hari/Tanggal : 16 Juni 2026

Tempat : Pesantren Al-Mandily

A. Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Non Akademik Di Pesantren Al-Mandily Mandailing Natal?		
No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pelaksanaan kegiatan non akademik terjadwal dan tidak terjadwal?	Kegiatan non-akademik di pesantren berjalan dengan baik, tertib, dan teratur. Kegiatan dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan dan selalu mendapatkan bimbingan dari pembina. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada seluruh santri untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki.
2	Jenis kegiatan non akademik apa yang anda minati?	Saya tertarik pada kegiatan pidato karena kegiatan tersebut dapat membantu meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum serta memperbaiki cara penyampaian yang bagus.
3	Apakah kegiatan tersebut berjalan secara teratur dan terjadwal?	kegiatan dilaksanakan secara rutin setiap hari Senin dan Sabtu sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh pesantren sehingga pelaksanaannya berjalan dengan teratur. Kegiatan di damping oleh pembina yang memberikan nilai juga terhadap setiap penampilan santri dan santriwati baik dalam membaca Al-Qur'an maupun berpidato.
4	Apa saja yang harus anda pahami ketika menampilkan baca Al-Qur'an atau pidato?	dalam pidato harus memahami isi materi, cara penyampaian, penggunaan bahasa yang baik, serta berani dan percaya diri saat tampil di depan.
5	Apa manfaat yang anda rasakan dari kegiatan non akademik tersebut?	Manfaat yang dirasakan adalah meningkatnya kemampuan dan lama lama ada keberanian untuk tampil di depan umum, meningkatnya keterampilan komunikasi, serta tumbuhnya rasa percaya diri dalam menyampaikan materi pidato.

B. Strategi yang di terapkan dalam meningkatkan kegiatan non akademik di pesantren Al-Mandily Mandailing Natal?		
No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana cara pembina membimbing kegiatan non akademik?	Pembina memberikan arahan sebelum kegiatan dimulai, mendampingi selama pelaksanaan kegiatan, serta memberikan evaluasi dan motivasi setelah kegiatan selesai. Dalam pembinaan santri dan santriwati yang terlibat mem pratikkan langsung jenis kegiatan penampilannya.
2	Apakah kegiatan tersebut membantu mengembangkan bakat dan minat anda?	Kegiatan ini sangat membantu mengembangkan bakat dan minat, terutama dalam pidato dapat melatih keberanian, mengembangkan kemampuan dan menumbuhkan percaya diri.
3	Apakah ada pelatihan atau pembinaan khusus dalam kegiatan non akademik?	Pelatihan hanya di waktu penampilan santri. Tidak ada pelatihan khusus di luar jam ini melainkan Pembina memberikan nasehat untuk berlatih sehingga adanya pelatihan teknik pidato, seperti cara berbicara, penggunaan bahasa, dan penguasaan materi.

C. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kualitas kegiatan non-akademik di pesantren Al-Mandily Mandailing Natal?		
No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang menjadi faktor pendukung Anda dalam mengikuti kegiatan non-akademik ?	Faktor yang mendukung dorongan dari pembina, fasilitas yang disediakan pesantren dan untuk meningkatkan kemampuan diri.
2	Apakah fasilitas dan pembinaan sudah membantu Anda berkembang?	fasilitas dan pembinaan yang diberikan pesantren membantu dalam meningkatkan kemampuan berpidato, dan membangun rasa percaya diri.
3	Apa saja hambatan yang Anda rasakan dalam mengikuti kegiatan tersebut?	Hambatan yang dirasakan adalah kurang tertarik, rasa gugup ketika tampil, kurang percaya diri, dan terkadang masih kesulitan dalam menguasai materi pidato.
4	Bagaimana saran Anda agar kegiatan non-akademik dapat berjalan lebih baik?	Saya menyarankan agar ada pembinaan secara khusus, pembinaan dilakukan lebih dekat, dan santri diberikan lebih banyak kesempatan tampil.

Informan 8: santri

Nama : Rahman

Informan

Kelas : II –A

Hari/Tanggal : 16 Juni 2026

Tempat : Pesantren Al-Mandily

A. Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Non Akademik Di Pesantren Al-Mandily Mandailing Natal?		
No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pelaksanaan kegiatan non akademik menurut anda?	Kegiatan non-akademik di pesantren berjalan dengan tertib, dan teratur. Kegiatan dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan dan selalu mendapatkan bimbingan dari pembina. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada seluruh santri untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki.
2	Jenis kegiatan non akademik apa yang anda minati?	Saya tertarik pada kegiatan pidato karena kegiatan tersebut dapat membantu meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum serta memperbaiki cara penyampaian yang bagus.
3	Apakah kegiatan tersebut berjalan secara teratur dan terjadwal?	kegiatan dilaksanakan secara rutin setiap hari Senin dan Sabtu sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh pesantren sehingga pelaksanaannya berjalan dengan teratur. Kegiatan di damping oleh pembina yang memberikan nilai juga terhadap setiap penampilan santri dan santriwati baik dalam membaca Al-Qur'an maupun berpidato.
4	Apa saja yang harus anda pahami ketika menampilkan baca Al-Qur'an dan pidato?	Dalam pidato harus memahami isi materi, cara penyampaian, penggunaan bahasa yang baik, serta menjaga rasa percaya diri ketika tampil di depan peserta lainnya.
5	Apa manfaat yang anda rasakan dari kegiatan ini?	Manfaat yang dirasakan adalah meningkatnya keterampilan komunikasi, serta tumbuhnya rasa percaya diri dalam menyampaikan materi pidato.

B. Strategi yang di terapkan dalam meningkatkan kegiatan non akademik di pesantren Al-Mandily Mandailing Natal?		
No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana cara pembina membimbing kegiatan non akademik?	Pembina memberikan arahan sebelum kegiatan dimulai, mendampingi selama pelaksanaan kegiatan, serta memberikan evaluasi dan motivasi setelah kegiatan selesai. Dalam pembinaan santri dan santriwati yang terlibat mem pratikkan langsung jenis kegiatan penampilannya.
2	Apakah kegiatan tersebut membantu mengembangkan bakat dan minat anda?	Kegiatan ini sangat membantu untuk mengembangkan bakat, terutama dalam kemampuan pidato, dapat melatih keberanian, mengembangkan kemampuan dan menumbuhkan percaya diri.
3	Apakah ada pelatihan atau pembinaan khusus dalam kegiatan non akademik?	Tidak ada pelatihan khusus di luar jam ini melainkan Pembina memberikan nasehat untuk berlatih sehingga paham tajwid, mengenal huruf hijaiyahh, panjang pendek bacaan untuk kegiatan membaca Al-Qur'an serta pelatihan teknik pidato, seperti cara berbicara, penggunaan bahasa, dan penguasaan materi.

C. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kualitas kegiatan non-akademik di pesantren Al-Mandily Mandailing Natal?		
No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang menjadi faktor pendukung Anda dalam mengikuti kegiatan non-akademik ?	Faktor yang mendukung adalah dorongan dari pembina, fasilitas yang disediakan pesantren, serta keinginan untuk meningkatkan kemampuan diri.
2	Apakah fasilitas dan pembinaan sudah membantu Anda berkembang?	fasilitas dan pembinaan yang diberikan pesantren membantu para santri dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, berpidato, dan membangun rasa percaya diri.
3	Apa saja hambatan yang Anda rasakan dalam mengikuti kegiatan tersebut?	rasa gugup ketika tampil, kurang percaya diri, dan kurang pengalaman dalam menguasai materi pidato.
4	Bagaimana saran Anda agar kegiatan non-akademik dapat berjalan lebih baik?	Harusnya pembinaan secara khusus, pembinaan dilakukan lebih dekat, dan santri diberikan lebih banyak kesempatan tampil sehingga kemampuan dan rasa percaya diri semakin meningkat

Informan 9: santri

Nama : Asril

Informan

Kelas : II –B

Hari/Tanggal : 16 Juni 2026

Tempat : Pesantren Al-Mandily

A. Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Non Akademik Di Pesantren Al-Mandily Mandailing Natal?		
No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pelaksanaan kegiatan non akademik menurut anda?	Kegiatan non-akademik di pesantren berjalan dengan baik, tertib, dan teratur. Kegiatan dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan dan selalu mendapatkan bimbingan dari pembina. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada seluruh santri untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki.
2	Jenis kegiatan non akademik apa yang anda minati?	Kegiatan yang saya minati pidato karena kegiatan tersebut dapat membantu meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum serta memperbaiki cara penyampaian yang bagus.
3	Apakah kegiatan tersebut berjalan secara teratur dan terjadwal?	kegiatan dilaksanakan secara rutin setiap hari Senin dan Sabtu sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh pesantren sehingga pelaksanaannya berjalan dengan teratur. Kegiatan di damping oleh pembina yang memberikan nilai juga terhadap setiap penampilan santri dan santriwati baik dalam membaca Al-Qur'an maupun berpidato.
4	Apa saja yang harus anda pahami ketika menampilkan baca Al-Qur'an atau pidato?	Dalam membaca Al-Qur'an harus memahami tajwid, <i>makharijul huruf</i> , panjang pendek bacaan, dan kelancaran membaca.
5	Apa manfaat yang anda rasakan dari kegiatan non akademik tersebut?	Manfaat yang dirasakan adalah menambah keberanian dan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan memahami ketentuannya.
B. Strategi yang di terapkan dalam meningkatkan kegiatan non		

akademik di pesantren Al-Mandily Mandailing Natal?		
No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana cara pembina membimbing kegiatan non akademik?	Pembina memberikan arahan sebelum kegiatan dimulai, mendampingi selama pelaksanaan kegiatan, serta memberikan evaluasi dan motivasi setelah kegiatan selesai. Dalam pembinaan santri dan santriwati yang terlibat mem pratikkan langsung jenis kegiatan penampilannya.
2	Apakah kegiatan tersebut membantu mengembangkan bakat dan minat anda?	Kegiatan ini membantu mengembangkan bakat dan minat terutama dalam kemampuan membaca Al-Qur'an, membentuk pribadi yang baik dengan memahami kaidahnya.
3	Apakah ada pelatihan atau pembinaan khusus dalam kegiatan non akademik?	Pelatihan hanya di waktu penampilan. Tidak ada pelatihan khusus di luar jam ini melainkan Pembina memberikan nasehat untuk berlatih secara mandiri sehingga paham tajwid, mengenal huruf hijaiyah, panjang pendek bacaan untuk kegiatan membaca Al-Qur'an

C. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kualitas kegiatan non-akademik di pesantren Al-Mandily Mandailing Natal?		
No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang menjadi faktor pendukung Anda dalam mengikuti kegiatan non-akademik?	Faktor yang mendukung adalah dorongan dari pembina, fasilitas yang disediakan pesantren, serta keinginan untuk meningkatkan kemampuan diri dengan mengikuti kegiatan ini.
2	Apakah fasilitas dan pembinaan sudah membantu Anda berkembang?	fasilitas dan pembinaan yang diberikan pesantren membantu saya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.
3	Apa saja hambatan yang Anda rasakan dalam mengikuti kegiatan tersebut?	Hambatan yang saya rasakan rasa gugup ketika tampil, kurang percaya diri, dan terkadang masih kesulitan dalam menguasai atau memperbaiki bacaan Al-Qur'an.
4	Bagaimana saran Anda agar kegiatan non-akademik dapat berjalan lebih baik?	saya menyarankan agar ada pembinaan secara khusus dan santri diberikan lebih banyak kesempatan tampil sehingga kemampuan dan rasa percaya diri semakin meningkat.

Informan 10: santri

Nama : Riski

Informan

Kelas : II –C

Hari/Tanggal : 16 Juni 2026

Tempat : Pesantren Al-Mandily

A. Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Non Akademik Di Pesantren Al-Mandily Mandailing Natal?		
No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pelaksanaan kegiatan non akademik menurut anda?	Kegiatan non-akademik di pesantren berjalan dengan tertib, dan teratur di hari senin dan sabtu. Kegiatan dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan dan selalu mendapatkan bimbingan dari pembina. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada seluruh santri untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki.
2	Jenis kegiatan non akademik apa yang anda minati?	Saya tertarik pada kegiatan pidato karena kegiatan tersebut dapat membantu meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum serta memperbaiki cara penyampaian yang bagus.
3	Apakah kegiatan tersebut berjalan secara teratur dan terjadwal?	kegiatan dilaksanakan secara rutin setiap hari Senin dan Sabtu sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh pesantren sehingga pelaksanaannya berjalan dengan teratur. Kegiatan di damping oleh pembina.
4	Apa saja yang harus anda pahami ketika menampilkan baca Al-Qur'an dan pidato?	Karna bakat yang saya tekuni pidato maka harus memahami isi materi, cara penyampaian, penggunaan bahasa yang baik, serta menjaga rasa percaya diri ketika tampil di depan peserta lainnya.
5	Apa manfaat yang anda rasakan dari kegiatan non akademik tersebut?	Manfaat yang dirasakan adalah meningkatnya kemampuan bertambahnya keberanian untuk tampil di depan umum, meningkatnya keterampilan komunikasi, serta tumbuhnya rasa percaya diri dalam menyampaikan materi pidato.

B. Strategi yang di terapkan dalam meningkatkan kegiatan non akademik di pesantren Al-Mandily Mandailing Natal?

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana cara pembina membimbing kegiatan non akademik?	Pembina memberikan arahan sebelum kegiatan dimulai, mendampingi selama pelaksanaan kegiatan, serta memberikan evaluasi dan motivasi setelah kegiatan selesai. Dalam pembinaan santri dan santriwati yang terlibat mempraktikkan langsung jenis kegiatan penampilannya.
2	Apakah kegiatan tersebut membantu mengembangkan bakat dan minat anda?	Kegiatan ini mengembangkan bakat terutama dalam kemampuan berpidato, membentuk pribadi yang baik dengan memahami kaidahnya.
3	Apakah ada pelatihan atau pembinaan khusus dalam kegiatan non akademik?	Pelatihan hanya di waktu penampilan santri. Tidak ada pelatihan khusus di luar jam ini melainkan Pembina memberikan nasehat untuk berlatih secara mandiri sehingga paham tajwid, mengenal huruf hijaiyah, panjang pendek bacaan untuk kegiatan membaca Al-Qur'an serta pelatihan teknik pidato, seperti cara berbicara, penggunaan bahasa, dan penguasaan materi.

C. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kualitas kegiatan non-akademik di pesantren Al-Mandily Mandailing Natal?

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang menjadi faktor pendukung Anda dalam mengikuti kegiatan non-akademik?	dorongan dari pembina, fasilitas yang ada di pesantren, serta keinginan untuk meningkatkan kemampuan diri.
2	Apakah fasilitas dan pembinaan sudah membantu Anda berkembang?	fasilitas dan pembinaan yang diberikan pesantren membantu para santri dalam meningkatkan kemampuan berpidato, dan membangun rasa percaya diri.
3	Apa saja hambatan yang Anda rasakan dalam mengikuti kegiatan tersebut?	Saya kurang tertarik dengan jadwal dan jenis kegiatan, rasa gugup ketika tampil, kurang percaya diri, dan terkadang masih kesulitan dalam menguasai materi pidato.
4	Bagaimana saran Anda agar kegiatan non-akademik dapat berjalan lebih baik?	Saya menyarankan agar ada pembinaan dilakukan lebih dekat, dan diberikan lebih banyak kesempatan tampil sehingga kemampuan dan rasa percaya diri meningkat.

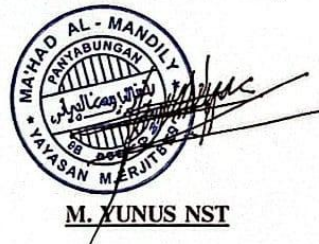
LAMPIRAN III

Program Kegiatan Non Akademik Pondok Pesantren Al-Mandily

Hari	Kelas	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
Senin	II- III	Membaca Ayat Suci Al-Qur'an	07.30 - 08.00
sabtu	II- III	Pidato	07.30 - 08.00
Senin	IV- V	Membaca Ayat Suci Al-Qur'an	07.30 - 08.00
Sabtu	IV- V	Pidato	07.30 - 08.00

Panyabungan, 20 Juni 2026

Pondok pesantren Al-Mandily


M. YUNUS NST

LAMPIRAN IV

HARI/ TANGGAL	KELAS	NAMA	JENIS KEGIATAN	TAMPIL
SENIN,20 NOVEMBER 2025	V-B	Riski Padilah	MEMBACA AYAT SUCI ALQUR'AN	
	V-B	Nur Hakiki	MEMBACA AYAT SUCI ALQUR'AN	
	V-B	Siti Aisyah	PIDATO	
	V-B	Risna Amelia	PIDATO	
SABTU,25 NOVEMBER R 2025	V-A	Erna Annisah	MEMBACA AYAT SUCI ALQUR'AN	
	V-A	Uswatun Hasanah	MEMBACA AYAT SUCI ALQUR'AN	
	V-A	Suryani Hasanah	PIDATO	
	V-A	Fahrozi	PIDATO	
SENIN,27 NOVEMBER R 2025	IV-B	Kaila Anggraini	MEMBACA AYAT SUCI ALQUR'AN	
	IV-B	Nurul Hafizah	MEMBACA AYAT SUCI ALQUR'AN	
	IV-B	Anggina Wahyuni	PIDATO	
	IV-B	Riska Andani	PIDATO	
SABTU,1 DESEMBER 2025	IV-A	Aqila Nur Zahira	MEMBACA AYAT SUCI ALQUR'AN	
	IV-A	Nabila Batubara	MEMBACA AYAT SUCI ALQUR'AN	
	IV-A	Amnah Nazya	PIDATO	
	IV-A	Nurul ernidah	PIDATO	
SENIN,3 DESEMBER 2025	III-B	Harun arasyid	MEMBACA AYAT SUCI ALQUR'AN	
	III-B	A.kholidi	MEMBACA AYAT SUCI ALQUR'AN	
	III-B	Sri rahayu	PIDATO	
	III-B	Nadiana Marliana	PIDATO	
SABTU,8 DESEMBER 2025	III-A	Royhan	MEMBACA AYAT SUCI ALQUR'AN	

	III-A	Awil	MEMBACA AYAT SUCI ALQUR'AN	
	III-A	Atikah Naisah	PIDATO	
	III-A	Azizah	PIDATO	
SENIN,10 DESEMBER 2025	II-A	Hassyfa	MEMBACA AYAT SUCI ALQUR'AN	
	II-A	Aidil	MEMBACA AYAT SUCI ALQUR'AN	
	II-A	Wasilah	PIDATO	
	II-A	Rasita	PIDATO	
SABTU,15 DESEMBER 2025	II-B	Nayla Riski	MEMBACA AYAT SUCI ALQUR'AN	
	II-B	Selvina Anggun	MEMBACA AYAT SUCI ALQUR'AN	
	II-B	Anisa Rahmadani	PIDATO	
	II-B	Rika Mawarni	PIDATO	
SENIN,17 DESEMBER 2025	II-A	Royhan Ahmad	MEMBACA AYAT SUCI ALQUR'AN	
	II-A	M.novri	MEMBACA AYAT SUCI ALQUR'AN	
	II-A	wardah aini qolbi	PIDATO	
	II-A	Mawaddah	PIDATO	
SABTU,22 DESEMBER 2025	II-C	Nur Wasilah	MEMBACA AYAT SUCI ALQUR'AN	
	II-C	Aidil Fitrah	MEMBACA AYAT SUCI ALQUR'AN	
	II-C	Amirah Diana Hafisah	PIDATO	
	II-C	Riski Aulia	PIDATO	

LAMPIRAN V

Format Penilaian Peserta Didik Pidato

Pondok Pesantren Al-Mandily

No	Nama	Kelas	Aspek Penilaian			
			Materi (50)	Bahasa (25)	Ekspresi (25)	Jumlah
1	Siti Aisyah	V-B				
2	Risna Amelia	V-B				
3	Suryani Hasanah	V-A				
4	Fahrozi	V-A				
5	Anggina Wahyuni	IV-B				
6	Riska Andani	IV-B				
7	Amnah Nazya	IV-A				
8	Nurul Ernidah	IV-A				
9	Sri Rahayu	III-B				
10	Nadiana Marlina	III-B				
11	Atikah Naisah	III-A				
12	Azizah	III-A				
13	Wasilah	II-A				
14	Rasita	II-A				
15	Anisa Rahmadani	II-B				
16	Rika Mawarni	II-B				
17	Wardah Aini Qolbi	II-A				
18	Mawaddah	II-A				
19	Amirah Diana Hafisah	II-C				
20	Riski Aulia	II-C				
21	Solatiah	V-B				
22	Afrina Sahara	V-B				
23	M. Riski Al-amin	V-A				
24	Mawardah	V-A				
25	Suaibatul Aslamiah	IV-B				
26	Siti Khodijah	IV-B				
27	Najma Qowwiyah	IV-A				

29	Rudi Ansyah	IV-A				
30	Nadiana Marlina	III-B				
31	Mutiah Nur Izzati	III-B				
32	Muhammad fadil	III-A				
33	Rizka Nadia	III-A				
34	Mawaddah	II-A				
35	Khoirun Nisa	II-A				
36	Nada	II-B				
37	Rika Mawarni	II-B				
38	Aulia Putri	II-A				
39	Anni Wahidah	II-A				
40	Riski Aulia	II-C				
41	Nur Halimah	II-C				



Format Penilaian Peserta Didik Baca Al-Qur'an

Pondok Pesantren Al-Mandily

No	Nama	Kelas	Aspek Penilaian			
			Tajwid (50)	Makharijul Huruf (25)	Panjang/ Pendek (25)	Jumlah
1	Riski Padilah	V-B				
2	Nur Hakiki	V-B				
3	Erna Annisah	V-A				
4	Uswatun Hasanah	V-A				
5	Kaila Anggraini	IV-B				
6	Nurul Hafizah	IV-B				
7	Aqila Nur Zahira	IV-A				
8	Nabila Batubara	IV-A				
9	Harun arasyid	III-B				
10	A.kholidi	III-B				
11	Royhan	III-C				
12	Awil	III-C				
13	Hassyfa	II-A				
14	Aidil	II-A				
15	Nayla Riski	II-B				
16	Selvina Anggun	II-B				
17	Royhan Ahmad	II-A				
18	M.novri	II-A				
19	Nur Wasilah	II-C				
20	Aidil Fitrah	II-C				
21	Anisah	V-B				
22	Fatimatuzzahra	V-B				
23	M. Rafi Adnan	V-A				
24	Miftahul Jannah	V-A				
25	Tiyana Khoirummiftah	IV-B				
26	Siti Rohani	IV-B				
27	Putri Rahmadani	IV-A				
28	Nurul Ernida	IV-A				

29	Putri Amalia	III-B				
30	Miptahurrohma	III-B				
31	Muawil	III-A				
32	Naila Riski	III-A				
33	Ismail Marzuki	II-A				
34	Dinda Aisah	II-A				
35	Nikeishya	II-B				
36	Nayla Riski	II-B				
37	Anni Padilah	II-A				
38	Adwa Hamidah	II-A				
39	Nur Asyifa	II-C				
40	Nurul Azizah	II-C				





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Website: www.stain-madina.ac.id
Email : stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B- 504 /Sti.21/F.I/TL.00/06/2026
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

15 Juni 2026

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Mudir Pondok Pesantren Al-Mandily Panyabungan
Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak / Ibu bahwa :

Nama : Ahmad Habibi Nst
NIM : 22-12-0023
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Strategi Meningkatkan Kualitas Kegiatan Non-Akademik
Di Pesantren Al-Mandily Kabupaten Mandailing Natal.
Tempat Penelitian : Pondok Pesantren Al-Mandily Panyabungan
Waktu Penelitian : Juni s/d Agustus 2026

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak / Ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Ketua
Kepala Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (P3M)



Dr. Aminisyah, M.H.I

Tembusan:
1. Ketua STAIN MADINA
2. Ketua Prodi MPI
3. Arsip



**YAYASAN PERGURUAN NAHDIYIN MADINA
PONDOK PESANTREN AL-MANDILY**

SK MENKUMHAM RI Nomor : AHU-0026738.AH.01.04.Tahun 2016

PWP : 76.175.400.1 - 118.000

Alamat : Jl. Merdeka No. Ds. Kampung Padang Kecamatan Panyabungan Kab. MADINA Prop. SUMUT

Nomor : 65/YPNM/PON.PES/AL/VI/2026

Lamp : -

Perihal : Penelitian

Sehubungan dengan surat Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Madina Nomor : B-504/Sti.21/F.I/TL.00/06/2026. Hal mengadakan Izin Penelitian,
maka dengan ini Pimpinan Pondok Pesantren Al-Mandily Desa, Kampung Padang
dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : AHMAD HABIBI NST

NIM : 22-12-0023

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

adalah benar telah melaksanakan Penelitian dengan Judul, Strategi Meningkatkan
Kualitas Kegiatan Non-Akademik di Pesantren Al-Mandily Kabupaten Mandailing
Natal

Demikianlah surat ini dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Panyabungan, 20 Juni 2026

Pimpinan Pondok Pesantren Al-Mandily



M. YUNUS NST

DOKUMENTASI



Gambar 1. Wawancara wakil pimpinan Pesantren



Gambar 2. Wawancara Pengurus kegiatan Non Akademik



Gambar 3. Wawancara Pembina Kegiatan Non Akademik



Gambar 4. Wawancara Santriwati Kelas V



Gambar 5. Wawancara santriwati kelas IV



Gambar 6. Wawancara santri kelas II



Gambar 7. Arahan Pembina Dalam Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 8. Santri membaca Al-Qur'an



Gambar 9. Pidato Santriwati



Gambar 10. Santri baca Al-Qur'an



Gambar 11. Pidato Santriwati



Gambar 12. Baca Al-Qur'an Santriwati



Gambar 13. Pidato Santri



Gambar 14. Keterlibatan santri dan santriwati kegiatan non akademik



Gambar 15. Setelah Kegiatan Selesai





KEPUTUSAN KETUA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
NOMOR : ~~13-100~~ /Sti.21/C.5a/11/2025
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
TAHUN AKADEMIK 2025/2026

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KETUA PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL

- Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan pelaksanaan akademik bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal dipandang perlu untuk mengangkat dan menetapkan Pembimbing Skripsi Tahun Akademik 2025/2026;
- b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas dimaksud;
- c. bahwa Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang Pendelegasian Penandatanganan Penetapan Penguji Seminar Proposal, Pembimbing Skripsi, Penguji Sidang, Komprehensif dan Penguji Sidang Munaqasyah di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dengan huruf a dan b tersebut dipandang perlu untuk menerbitkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang Penetapan Pembimbing Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tahun akademik 2025/2026.
- Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 60 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 5 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Tahun 2022 Nomor 931);

Menetapkan KEPUTUSAN ' KETUA PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TAHUN AKADEMIK 2025/2026.

KESATU : Mengangkat Saudara
 1. Dr. Faisal Musa, S. Ag.,M. Pd
 2. Drs. Ali Yusron, M.Pd

KEDUA : Menugaskan Saudara yang namanya tersebut di atas untuk membimbing skripsi mahasiswa nama Ahmad Habibi Nst, NIM 22120023 Prodi Manajemen Pendidikan Islam dengan judul "Optimalisasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Santri di Pesantren Al-Mandily Mandailing Natal".

KETIGA : Dosen Pembimbing berkewajiban untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan penuh dengan rasa tanggung jawab.

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika terdapat kekeliruan di dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di Panyabungan
Pada tanggal November 2025
Ketua Prodi MPI,



Dr. Faisal Musa, S.Ag., M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

MANDAILING NATAL

Jln. Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978

Telepon (0636) 7006359

Website: www.stain-madina.ac.id

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Ahmad Habibi Nst
NIM : 22120023
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Strategi Meningkatkan Kualitas Kegiatan Non-Akademik di
Pesantren Al-Mandily Kabupaten Mandailing Natal
Pembimbing I : Dr. Faisal Musa, S. Ag., M. Pd.

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Mahasiswa	Pembimbing
30/7/2023	Pemb. cara menarasikan hasil temuan di bab IV		
6/8-2023	Ag. - bimbingan ke Sidy Musdadi		
	PELAKSANA MUNAQASYAH		

Catatan:

1. Blanko ini harus dibawa setiap kali konsultasi.
2. Blanko ini dikembalikan sebelum ujian skripsi.
3. Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilakukan penggantian.

Panyabungan, 10 Agustus 2023
Ketua Prodi MPI

Dr. Ahmad Asrin, S. Ag., M. A.
NIP. 197412072000121004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
Jln. Prof.Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Telepon (0636) 7006359
Website: www.stain-madina.ac.id

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Ahmad Habibi Nst
NIM : 22120023
Semester/Ta : VIII (Delapan) 2025/2026
Judul Skripsi : STRATEGI MENINGKATKAN KUALITAS KEGIATAN NON AKADEMIK DI PESANTREN AL-MANDILY KABUPATEN MANDAILING NATAL
Pembimbing II : Drs. Ali Yusron, M.Pd

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Mahasiswa	Pembimbing
6-7-2026	Perbaikan sistem kepelatihan (kelompok kerja jember observasi, wawancara)		
8-7-2026	Perbaikan kembali sesuai dengan format		
10-7-2026	Ace Skripsi lanjut ke pemb. I.		
PELAKSANA MUNAQASYAH			

Catatan:

1. Blanko ini harus dibawa setiap kali konsultasi.
2. Blanko ini dikembalikan sebelum ujian skripsi.
3. Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilakukan penggantian.

Panyabungan, 10 Juli 2026
Ketua Prodi MPI

Dr. H. Ahmad Asrin, S. Ag., M. A

ORIGINALITY REPORT

21 %
SIMILARITY INDEX

19 %
INTERNET SOURCES

12 %
PUBLICATIONS

7 %
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	2 %
2	repository.stain-madina.ac.id Internet Source	2 %
3	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	1 %
4	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1 %
5	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1 %
6	etd.uinsyahada.ac.id Internet Source	1 %
7	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
8	Submitted to Institut Agama Islam Negeri Curup Student Paper	<1 %
9	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1 %
10	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
11	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
12	repository.uinib.ac.id Internet Source	<1 %
13	Submitted to Universitas Djuanda Student Paper	<1 %
14	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
15	Della Indah Fitriani, Fitroh Hayati. "Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas", Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, 2020 Publication	<1 %
16	journal.aripafi.or.id Internet Source	<1 %
17	jurnal.unugha.ac.id Internet Source	<1 %
18	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
19	Arrasyidin Arrasyidin, Mohammad Zakki Azani. "Boarding School Program for Strengthening Qur'anic Knowledge and Character", Halaqa: Islamic Education Journal, 2025 Publication	<1 %

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Identitas Diri

Nama : Ahmad Habibi Nst
Tempat, Tanggal Lahir : Panyabungan II, 8 Januari 2003
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Pekerjaan : Mahasiswa
No. Telepon : 0823 6350 7959
Email : ahmadhabibie300@gmail.com

Orang Tua

Nama Ayah : Sofwat
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Nur Aini
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Pendidikan

SD : SD Negeri 081 Panyabungan
SMP : MTs Musthafawiyah Purba Baru
SMA : MA Musthafawiyah Purba baru
S1 : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal